

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kondisi Rohani Pasien Rawat Inap Di RS' Aisyiyah Kudus sangatlah beragam, perbedaan kesiapan pasien secara rohani dan psikis dapat mempengaruhi kondisi spiritual pasien. Ketika pasien mengalami sakit yang parah secara mendadak maka akan timbul rasa takut, was-was, menurunnya semangat hidup. Tetapi ketika pasien telah mengetahui sakitnya dan sudah pernah di rawat inap dengan sakit yang sama maka pasien akan lebih tawakkal dan sabar dalam menerima keadaannya.
2. Proses layanan bimbingan rohani terhadap pasien rawat inap di RS' Aisyiyah Kudus dilaksanakan berdasarkan persetujuan pasien dan pihak keluarga pasien. pasien yang beragama Islam telah disediakan pembimbing rohani Islam, bagi pasien yang non muslim ketika ingin diberi bimbingan rohani sesuai dengan kepercayaan mereka (pasien) maka pihak rumah sakit akan mendatangkan tokoh agama yang dibutuhkan. Petugas pembimbing rohani Islam hanya memberikan motivasi tanpa adanya paksaan terhadap pasien. Metode yang digunakan yaitu *Psikoanalisis* dan teknik yang digunakan adalah *Information-giving* dan *Psychotherapeutic counseling*.
3. Peran petugas bina rohani di RS' Aisyiyah Kudus sangat penting terhadap pasien rawat inap. Dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien petugas bina rohani mengajarkan tata cara bertayamum, mengajarkan tata cara ibadah sholat dalam kondisi sakit, memberikan dukungan motivasi kepada pasien tidak hanya itu pasien juga selalu diingatkan untuk selalu berfikir positif, diingatkan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah, memberikan pengertian bahwa sakit berasal dari Allah maka Allah yang akan menyembuhkannya agar pasien menjadi lebih sabar dan tawakkal dalam menghadapi sakitnya. Disinilah peran penting bagi petugas bina rohani dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien rawat inap yang ada di rumah sakit.

B. Saran

Tanpa bermaksud untuk menggurui, peneliti memberikan saran agar dapat digunakan sebagai masukan untuk pelaksanaan bimbingan rohani yang lebihbaik lagi. Berikut ini merupakan saran-saran dari peneliti yang berjudul “ Urgensi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap Di RS’ Aisyiyah Kudus”, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Rumah Sakit
Kepala Rumah Sakit diharapkan memberikan dukungan dan perhatian yang sama agar pembimbing rohani melaksanakan tugasnya dengan baik. Tidak memberikan penugasan secara rangkap diluar profesi petugas bimbingan rohani agar lebih fokus dalam memberikan layanan bimbingan rohani terhadap pasien. memberikan fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan salah satunya menambahkan jumlah petugas bimbingan rohani Islam.
2. Kepada Petugas Bimbingan Rohani
Petugas Bimbingan Rohani agar lebih memaksimalkan waktu dalam pelayanan bimbingan rohani.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat membuat lebih lanjut dengan menjadikan skripsi ini sebagai rujuan ferensi karena sama-sama meneliti pada bidang ini.

C. Penutup

syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir syarat penerimaan ijazah strata satu. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih terhadap pihak-pihak yang turut andil dalam memberikan semangat, kritik, dan saran, pada ahirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menyesuaikan dengan prosedur penulisan karya ilmiah dari Institut Agama Islam Negeri Kudus dengan sangat hati-hati dan teliti. Tetapi kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan milik peneliti, sehingga apabila ada kekurangan dalam penelitian ini, kritik

dan saran diharapkan peneliti untuk perbaikan yan akan datang.

Harapan dari peneliti, semoga skripsi yang peneliti tulis dapat bermanfaat memberikan kontribusi keilmuan bidang Bimbingan Konseling Islam (BKI) pada semua pembaca dan khususnya bagi peneliti. *Aamin Yarobbal Alamin.*

